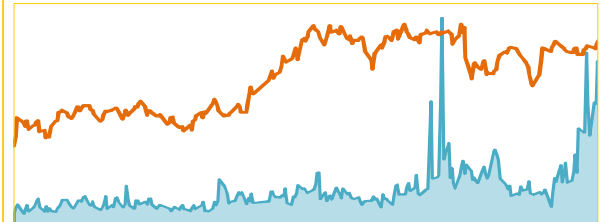


WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
February 20-24, 2017



Minggu lalu, IHSG ditutup turun -27,06 poin atau -0,50% ke level 5.350,92. Sentimen negatif dari dalam negeri mendorong pelemahan tersebut. Tercatat dalam sepekan lalu, asing mencatatkan *net sell* hingga Rp900 miliar. Sehingga selama sepekan lalu, IHSG melemah sebesar -0,39%. Selain itu, pergerakan IHSG terpengaruh oleh adanya Pilkada DKI Putaran I. Selain sentimen dari dalam negeri, pernyataan ketua *The Fed* yakni Janet Yellen, yang menyatakan bahwa adanya kemungkinan suku bunga Amerika Serikat dapat meningkat lebih awal. Pada pekan ini, diprediksikan IHSG akan bergerak dalam rentang Rp5.292 - Rp5.399.

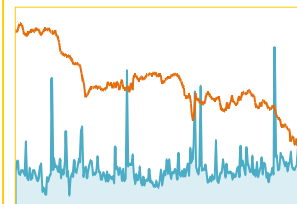


IHSG

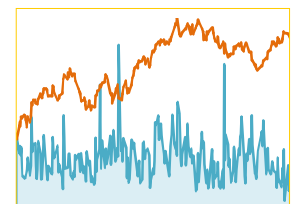
BURSA EFEK INDONESIA

Closing (10/02/2017)	5.371,66
Closing (17/02/2017)	5.350,93
Perubahan	-20,73 (-0,39%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (17/02)	5.811
USD/IDR (10/02/17-17/02/17)	13.306 -13.347
Support-Resistance (20/02-24/02)	5.292 - 5.399

Bursa *Wall Street* kembali menguat pada perdagangan akhir pekan. Dalam sepekan Indeks *Dow Jones* naik hingga +354 poin atau +1,75% ke level 20.624,05. Bursa Amerika berhasil melanjutkan kenaikannya selama tujuh hari berturut-turut dan kembali mencapai rekor tertingginya. Penguatan tersebut didorong oleh optimisme dari tanda-tanda penguatan ekonomi Amerika serta antisipasi kebijakan fiskal Presiden Donald Trump terkait Pemotongan Pajak. Pernyataan Janet Yellen semakin memperkuat optimisme tersebut. Pasca pernyataan tersebut, pelaku pasar memprediksi kenaikan suku bunga Amerika Serikat pada bulan Maret mendatang.



Dow Jones Index

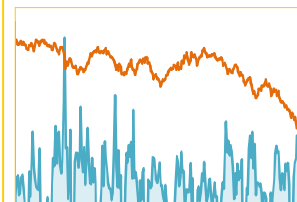


Hang Seng Index

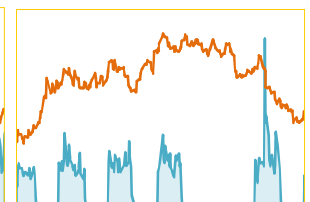
BURSA GLOBAL

Index	10/02	17/02	+/-	%chg
DJIA	20.269,37	20.624,05	+354,68	+1,75
NASDAQ	5.734,13	5.838,58	+104,45	+1,82
NIKKEI	19.378,93	19.234,62	-144,31	-0,74
HSEI	23.574,98	24.033,74	+458,76	+1,95
STI	3.100,39	3.107,65	+7,26	+0,23

Bursa regional bergerak bervariasi selama sepekan lalu dengan indeks *Hang Seng* yang mencatatkan kenaikan tertinggi yaitu +1,95%. Pernyataan ketua *The Fed* menjadi sebab pelaku pasar melukan aksi jual tidak hanya di Bursa Indonesia, namun di Bursa Asia pun terjadi hal serupa. Namun, sentimen positif dari dalam negeri mampu menopang aksi jual tersebut. Harga komoditas bergerak bervariasi dan harga CPO mengalami penurunan tertinggi hingga -5,55% disusul oleh penurunan harga batubara sebesar -3,82%. Sedangkan penguatan terbesar terjadi pada harga nikel yang naik sebesar +3,66% diikuti oleh kenaikan harga timah sebesar +1,28%.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	10/02	17/02	+/-	%chg
Nymex US/barrel	53,85	53,37	-0,48	-0,89
Batubara US/ton	81,20	78,10	-3,10	-3,82
Emas US/oz	1.233,65	1.234,95	+1,30	+0,11
Nikel US/ton	10.660,00	11.050,00	+390,00	+3,66
Timah US/ton	19.475,00	19.725,00	+250,00	+1,28
Copper US/pound	2,70	2,71	+0,01	+0,37
CPO RM/ton	3.027,00	2.859,00	-168,00	-5,55

Research MNC Securities
research@mncsecurities.com
(021) 2980 3111 (Hunting)



WAITING FOR THE US ECONOMIC DATA UPDATE AND REALIZATION OF DONALD TRUMP ECONOMIC POLICY

Wall Street dalam pekan ini

Rencana Kraft Heinz mengakuisisi Unilever senilai US\$143 miliar mendorong naik masing-masing saham sebesar +10.74% dan +14%, ekspektasi penurunan tarif pajak, deregulasi dan optimisme perbaikan ekonomi Amerika Serikat menjadi katalis DJIA naik +4.28 poin (+0.02%), sehingga DJIA naik tujuh hari berturut-turut. Dengan kenaikan Jumat, selama seminggu lalu DJIA naik +354.68 poin (+1.75%).

Ketua *The Fed*, Janet Yellen, di depan Senat Komite perbankan pada pertengahan pekan lalu, menjadi focus utama para pelaku pasar. Yellen mengatakan bahwa penyesuaian suku bunga akan dilakukan melihat kondisi inflasi, penjualan ritel, dan data tenaga kerja Amerika Serikat. Pernyataan tersebut mengindikasikan adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat dalam waktu dekat. Para pelaku pasar memprediksikan kenaikan tersebut akan terjadi pada bulan Maret.

Data ekonomi Amerika yang akan dirilis dalam Minggu ini, yaitu: data persediaan minyak Amerika, data klaim pengangguran, serta data penjualan rumah baru.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (20/02) - Jumat (24/02)

Monday, 20 February 2017

ECONOMIC CALENDER

-

Thursday, 23 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims
- Crude Oil Inventories

Tuesday, 21 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- Flash Manufacturing PMI
- Flash Services PMI

Friday, 24 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- New Home Sales
- Revised UoM Consumer Sentiment

Wednesday, 22 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- Second Estimate GDP q/q
- FOMC Meeting Minutes
- Existing Home Sales

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

Last Price **Rp2.140**
Target Price **Rp2.275**

Nurulita Harwaningrum
(021) 2980 3111 ext. 52237
roro.harwaningrum@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017P	9,8x
PBV 2017P	1,2x
EPS 2017P	Rp233

- Pemimpin pasar KPR.** BBTN memiliki porsi sebesar 97% atas program subsidi rumah yang dilakukan oleh pemerintah. Pada akhir September, penyaluran kredit mencapai Rp153.8 triliun (+16.9% yoy). KPR bersubsidi merupakan pendorong utama dari pertumbuhan kredit, yang mana tumbuh sebesar +30.39% yoy. Oleh karena itu, komposisi KPR bersubsidi atas total kredit meningkat menjadi 47.14% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 43.75%.
- Pertumbuhan laba bersih yang kuat.** Pada kuartal ketiga tahun 2016, laba bersih mencapai Rp 1,6 triliun atau tumbuh sebesar +32.6% yoy. Pertumbuhan laba bersih didorong oleh pendapatan bunga bersih yang meningkat sebesar +12.9% yoy. BBTN menurunkan *cost of funds* pada akhir September 2016 dari 6.98% menjadi 6.25%. BBTN berencana untuk memotong tingkat bunga deposito 3-bulan dari kisaran 7% menjadi 6.5%.
- Kualitas aset yang stabil.** *NPL gross* mencapai 3.6% pada kuartal ketiga 2016, mengalami penurunan dari periode sebelumnya pada tahun lalu yang sebesar 4.5%. *Coverage ratio* meningkat menjadi 39.24% pada akhir September 2016 dari level 32.92% pada kuartal ketiga 2015.
- Nilai atas program KPR bersubsidi 2017 yang lebih besar.** BBTN telah mengajukan program KPR bersubsidi 2017 mencapai Rp15.6 triliun yang mana mengalami peningkatan sebesar Rp3.1 triliun dari dana KPR subsidi tahun 2016 yaitu sebesar Rp12.5 triliun. Program KPR subsidi untuk 2017 akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu FLPP sebesar Rp9.7 triliun, subsidi bunga (SSB) sebesar Rp3.7 triliun, dan subsidi uang muka Rp2.2 triliun.
- Rencana KPR Mikro.** BBTN berencana untuk memasuki pasar perumahan dengan segmentasi yang lebih rendah dibandingkan FLPP. BBTN akan berkolaborasi dengan perusahaan BUMN *multifinancial* untuk program ini.

Kinerja 9M/2016:

- Pada akhir September 2016, penyaluran kredit mencapai Rp153,8 triliun atau tumbuh sebesar +16,9% yoy yang didorong oleh penyaluran KPR bersubsidi.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp147,47 triliun atau tumbuh sebesar +18,48% yoy yang mana pertumbuhan giro paling tinggi sebesar +24,35% yoy.
- Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp1,62 triliun atau tumbuh sebesar +32,64% yoy.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Last Price **Rp4.750**
 Target Price **Rp5.300**

Victoria Venny
 (021) 2980 3111 / ext. 52236
 victoria.nawang@mncgroup.com



Reasons:

PER 2017P **21,8x**
 PBV 2017P **1,85x**
 EPS 2017P **Rp257,4**

- Belanja modal Perseroan pada 2017 diestimasi naik dua kali lipat dibandingkan alokasi tahun ini sebesar Rp10 triliun.
- Kami memproyeksikan Total Pendapatan Perseroan di 2017 akan meningkat 16% menjadi Rp18,86 triliun.
- Pada 2017, Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha lain akan meningkat sebesar 105%. Disisi aset, perusahaan menargetkan peningkatan sebesar 34% dibandingkan dengan realisasi pada 2016.
- Sepanjang 2016, Jasa Marga telah menambah lima konsesi jalan tol yaitu jalan tol Semarang-Batang (75 km), jalan tol Pandaan-Malang (37,62 km), jalan tol Balikpapan-Samarinda (99,35 km), jalan tol Manado-Bitung (39,9 km) dan jalan tol Jakarta-Cikampek II Elevated (36,4 km).
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk menargetkan pengoperasian 235 kilometer jalan tol baru tahun ini. Pada 2018, perseroan akan mengoperasikan 370 km jalan tol baru seiring selesainya pembangunan Trans Jawa Utama. JSMR menargetkan pembangunan jalan tol sepanjang 713 km pada 2017-2019 untuk mendapatkan hak konsesi jalan tol sepanjang 2.000 km pada 2019.

Kinerja Kuartal Tahun 2016 :

- Total Pendapatan meningkat 69,1% menjadi Rp16,66 triliun didorong oleh peningkatan pendapatan konstruksi yang signifikan.
- Beban Pendapatan tercatat meningkat 106% menjadi Rp11,08 triliun didorong oleh melonjaknya beban konstruksi.
- Laba Usaha tercatat meningkat 19,78% menjadi Rp4,16 triliun.
- Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemilik meningkat 28,85% menjadi Rp1,90 triliun.
- Total capex 2016 mencapai Rp8,2 triliun, naik dari Rp3,9 triliun pada 2015.

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.